

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Studi kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif pada konteks tertentu yang dialami serta dengan menggunakan berbagai pendekatan ilmiah yang dihasilkan dari proses penelitian.⁵² Data kualitatif adalah data yang terdiri dari kalimat, kata atau gambar. Tujuan penelitian kualitatif ini adalah untuk menjelaskan apa yang terjadi selama observasi, terutama nilai-nilai syariah yang ditemukan dari strategi pemasaran yang digunakan untuk meningkatkan penjualan di UMKM kerupuk samiler UD. Griya Luliza di Desa Kayangan Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Jenis penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan situasi, kondisi, keadaan, dan fenomena secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi serta pernyataan lisan dan tulisan dari narasumber atau informan.⁵³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting. Peneliti bertindak sebagai pengamat non partisipasi dalam penelitian ini. Menurut pendapat Bungi, dalam penelitian non-partisipasi, pengamat

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 7.

⁵³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Pt. Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 328.

melakukan pengamatan terhadap objek yang diamati tanpa menjadi anggota kelompok yang diamati.⁵⁴

Dengan demikian, peneliti berperan sebagai pengamat dalam penelitian ini. Peneliti hadir langsung di UMKM kerupuk samiler UD. Griya Luliza untuk memperoleh informasi dari narasumber tanpa terikat pada sumber tertentu. Kehadiran peneliti dalam proses penelitian menjadi bagian penting karena berperan sebagai pengumpul data, pengamat, pewawancara dan pembuat laporan. Sehingga keterlibatan aktif peneliti sangat diperlukan untuk memastikan keakuratan dan kedalaman data yang diperoleh.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di sentra industri kerupuk samiler UD. Griya Luliza di Desa Kayangan Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Penulis memilih lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sentra industri tersebut memiliki jumlah karyawan lebih banyak serta kapasitas produksi harian yang mencapai 30-50kg lebih tinggi dibandingkan dengan produsen lainnya.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan informasi yang diperoleh peneliti dari informan atau narasumber. Sumber primer dan sekunder adalah dua sumber yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

⁵⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 68-69.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari pihak pertama atau pihak asli. Data ini diperoleh melalui wawancara langsung dan observasi. Data primer biasanya bersifat spesifik karena disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.⁵⁵ Data primer dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak-pihak yang memiliki keterlibatan langsung dengan UD. Griya Luliza yang meliputi, pemilik (*owner*), karyawan dan konsumen kerupuk samiler.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, melainkan melalui perantara seperti individu lain, dokumen hasil penelitian sebelumnya, buku dan dokumentasi berupa foto.⁵⁶ Dalam konteks penelitian ini, sumber data sekunder mencakup, dokumentasi yang berkaitan dengan UD. Griya Luliza, media sosial dan situs web (Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jombang) yang tersedia di internet yang mendukung penelitian ini. Penggunaan sumber data sekunder ini bertujuan untuk memperkuat analisis serta memberikan landasan teoritis yang relevan dengan topik yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah metode pengumpulan

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 192.

⁵⁶ *Ibid*, 193.

data yang paling mudah digunakan dalam penelitian. Jika peneliti, tidak memahami metode pengumpulan data, mereka tidak akan memiliki data yang dapat memenuhi standar yang ditetapkan.⁵⁷ Peneliti menggunakan metode berikut ini untuk mengumpulkan data yang relevan dan mendeskripsikan serta menjawab masalah yang diteliti, maka peneliti menggunakan :

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang efektif dalam pengumpulan data atau informasi secara langsung dari narasumber atau informan. Dalam konteks penelitian, wawancara adalah cara alami dan diterima secara sosial untuk mengumpulkan data. Wawancara mendalam merupakan salah satu metode pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi.⁵⁸ Dalam pelaksanaannya pertanyaan dapat berkembang atau mengalami perubahan sesuai dengan dinamika wawancara untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam.

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai sebanyak 21 orang informan yang terdiri dari pemilik usaha, 10 orang karyawan, dan 10 orang konsumen. Kriteria informan yang dipilih adalah mereka yang memiliki pemahaman dan keterlibatan langsung terhadap proses produksi, strategi pemasaran, serta pengalaman sebagai pelaku atau

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

⁵⁸ George Towar Ikbil Tawakkal, *Metode Penelitian Kualitatif: Penerapan Pada Kajian Politik*, (Malang: UB Press, 2022), 101.

penerima manfaat dari pemasaran kerupuk samiler UD. Griya Luliza. Pemilik usaha dipilih karena memiliki otoritas dalam pengambilan keputusan strategis, karyawan karena terlibat langsung dalam proses operasional dan pemasaran, serta konsumen yang telah melakukan pembelian produk lebih dari satu kali untuk mendapatkan perspektif mengenai kepuasan dan persepsi terhadap strategi pemasaran yang diterapkan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang sejarah, aturan harga, praktik pemasaran dan tujuan *home industri* kerupuk samiler.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan dengan menggunakan panca indera untuk melihat, mengamati, dan memahami kondisi lokasi penelitian, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang diperlukan.⁵⁹

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi langsung dan rekaman objek. Di sentra industri kerupuk samiler UD. Griya Luliza, objek ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang produk, lokasi perusahaan, operasi, distribusi produk, dan strategi pemasaran untuk penjualan.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 467.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menelaah berbagai dokumen tertulis, gambar, maupun rekaman yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sekunder yang dapat mendukung atau menguatkan hasil dari wawancara dan observasi.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk memperkuat data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumen yang dikumpulkan dan dianalisis meliputi: profil usaha UD. Griya Luliza, foto kegiatan produksi dan pemasaran, bukti legalitas usaha seperti nomor P-IRT dan sertifikat halal, data penjualan, serta tangkapan layar (screenshot) dari media sosial resmi usaha seperti WhatsApp, Instagram, dan Facebook yang digunakan untuk promosi. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumen dari instansi terkait seperti data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Jombang serta Badan Pusat Statistik (BPS) yang relevan dengan perkembangan UMKM dan industri kerupuk di wilayah tersebut.

C. Analisis Data

Dari tahap awal hingga akhir penelitian, data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi akan dikaji dan dianalisis secara sistematis untuk memperoleh temuan data yang valid dan relevan dengan tujuan penelitian.⁶⁰ Berikut langkah-langkah dalam analisis data:⁶¹

⁶⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2015), 125.

⁶¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, KBM Indonesia, 2021), 47.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum informasi yang relevan dengan topik penelitian untuk dianalisis secara efektif. Proses ini dapat dilakukan melalui abstraksi, yaitu dengan meringkas aspek-aspek penting agar tetap sesuai dengan fokus penelitian.⁶² Reduksi data dilakukan secara berkelanjutan selama penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Tujuan utama dari reduksi data adalah menyederhanakan dan mengelola informasi yang diperoleh dari lapangan, sehingga lebih mudah dipahami dan dapat menghapus data yang tidak relevan dengan subjek penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis untuk penarikan kesimpulan. Pada ini dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk yang terstruktur sehingga dapat mendukung proses analisis. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh biasanya berbentuk naratif, sehingga diperlukan proses penyederhanaan tanpa mengurangi isinya agar informasi yang disampaikan tetap akurat dan mudah dipahami.⁶³

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang

⁶² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, KBM Indonesia, 2021), 48.

⁶³ *Ibid.*, 48.

dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara konsisten, baik pada saat pengumpulan atau setelah pengumpulan data. Menarik kesimpulan juga merupakan kegiatan yang melibatkan menentukan makna dari data yang dikumpulkan, yang harus diperiksa untuk memastikan kebenaran, kekokohan, dan kompatibilitasnya dengan data yang dipresentasikan.⁶⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kebenaran dalam penelitian kualitatif merujuk pada upaya peneliti untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh dapat dipercaya dan akurat. Dalam konteks ini, peneliti tidak hanya mengandalkan satu sumber data, melainkan memverifikasi hasil temuan melalui prosedur yang sistematis dan terstruktur. Salah satu strategi yang umum digunakan untuk menjamin akurasi temuan adalah triangulasi. Triangulasi melibatkan perbandingan antara berbagai sumber data, teknik pengumpulan data, atau perspektif dari berbagai partisipan. Dengan membandingkan data dari berbagai sudut pandang, peneliti dapat menemukan bukti yang saling mendukung, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Proses triangulasi ini berperan penting dalam meningkatkan keabsahan penelitian, karena dapat memperkuat tema yang muncul dari data yang telah terkumpul. Jika tema yang ditemukan dalam penelitian muncul dari konvergensi data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda

⁶⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, KBM Indonesia, 2021), 49.

atau pandangan partisipan yang beragam, maka temuan tersebut menjadi lebih solid dan lebih dipercaya. Oleh karena itu, triangulasi tidak hanya membantu dalam memverifikasi kebenaran hasil penelitian, tetapi juga memperkaya pemahaman peneliti terhadap fenomena yang sedang diteliti, sehingga temuan yang dihasilkan lebih mencerminkan kenyataan dan relevan dengan konteks yang ada.⁶⁵

H. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata catatan hasil observasi, wawancara dan metode lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan temuan peneliti kepada orang lain. Namun, analisis harus dilanjutkan dengan mencari makna untuk meningkatkan pemahaman.

Analisis dalam pengumpulan data ini meliputi:

- a. Membuat ringkasan dan mengedit hasil dari wawancara.
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara.
- c. Memperjelas fokus penelitian.

2. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan tahap di luar lapangan setelah penelitian di lapangan. Hal ini termasuk menyusun laporan hasil penelitian secara sistematis dan sesuai dengan pedoman yang berlaku dengan pembimbing dan memperbaiki temuan konsultasi.

⁶⁵ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Teori, Metode, dan Praktek*, (Kediri: IAIN Kediri Press, 2022), 202.